

### LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

#### Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	Smk pasundan 2 banjaran
Lingkup Pendidikan	smk
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan motivasi belajar
Penulis	Kurnia taufik
Tanggal	21 januari 2023
<b>Situasi:</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>Saya kurnia taufik, ST guru SMK Pasundan 2 Banjaran, Kabupaten Bandung. Saya mengajar di jurusan TBSM kelas XI . Pada tahun pelajaran 2022/2023 terdapat 2 kelas di Jurusan TBSM kelas XI dengan jumlah siswa 64 siswa laki-laki, jurusan TBSM memiliki karakter belajar yang berbeda. Setelah melakukan produksi hasil karya, siswa diharapkan untuk membuat desain prototype produk dan promosi. Proses pembuatan desain prototype produk dan promosi produk yang tepat akan membuat hasil karya siswa dapat diterima oleh pasar.</p> <p>Promosi yang paling banyak digunakan untuk era digital adalah dengan melakukan promosi <i>online</i>. Dalam rangka menunjang kegiatan promosi <i>online</i>, maka diperlukan suatu foto produk barang/jasa yang menarik. Berdasarkan hasil pengamatan, kemampuan untuk membuat desain prototype produk dan foto produk untuk promosi yang baik oleh siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari, 65 % siswa, pada pembuatan desain prototype produk dan hasil foto produk untuk promosi kurang baik yaitu terlihat dari hasil gambar produk dan foto produk yang masih kabur. Sebanyak 30 % siswa sudah menghasilkan gambar desain prototype dan foto produk dengan baik dan 5% siswa mampu menghasilkan gambar desain prototype dan foto produk untuk promosi dengan sangat baik.</p> <p>Latar belakang dari praktik pembelajaran ini adalah Rendahnya motivasi belajar siswa pada mapel Projek Kreatif Kewirausahaan (PKK) yang digali dari rendahnya kemampuan siswa dalam membuat desain prototype dan foto produk yang baik. Hanya terdapat 22 siswa kelas XI dan 26 siswa kelas XII yang mampu membuat foto produk barang/jasa yang baik pada mata pelajaran PKK, siswa yang lain masih perlu ditingkatkan kemampuan dalam membuat foto produk untuk keperluan promosi.</p>

	<p>Berdasarkan kondisi di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa pada mapel Projek Kreatif Kewirausahaan (PKK) dan rendahnya kemampuan untuk membuat desain protitype dan foto produk untuk keperluan promosi pada mata pelajaran PKK dikarenakan faktor guru yang cenderung menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan kurang variatif dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang lain serta kurang dalam melibatkan siswa secara aktif saat kegiatan pembelajaran.</p> <p>Praktik ini penting untuk saya lakukan agar dapat digunakan sebagai referensi bagi rekan guru yang mengalami hal yang sama dengan permasalahan yang saya alami sehingga berdampak pada perbaikan pembelajaran di dalam kelas dan juga berdampak pada semangat belajar siswa dan pemahaman materi sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Terkait dengan permasalahan yang saya alami yaitu rendahnya motivasi belajar siswa pada mapel Projek Kreatif Kewirausahaan (PKK) serta rendahnya kemampuan membuat desain prototype produk dan foto produk untuk keperluan promosi, saya sebagai guru mempunyai peran dan tanggung jawab untuk terus melakukan inovasi dalam merancang serta mengembangkan perangkat pembelajaran, baik dari segi metode, model, media pembelajaran, saya juga akan terus berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran inovatif sehingga tujuan belajar dan hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.</p>
<p><b>Tantangan :</b>          Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Berdasar kajian literatur dan hasil wawancara yang telah saya lakukan, eksplorasi penyebab masalah yang saya hadapi adalah materi yang masih sulit dipahami oleh siswa dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang inovatif, serta perencanaan guru terkait metode pengajaran belum dapat memfasilitasi siswa kelas XI dan XII TBSM untuk belajar lebih optimal serta media yang digunakan oleh guru masih belum optimal. Dari beberapa penyebab di atas, tantangan yang saya hadapi adalah saya sebagai seorang guru harus bisa menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembuatan desain prototype produk dan menguasai foto produk yang baik untuk keperluan promosi melalui proses pembelajaran variatif dan menyenangkan, selain itu saya juga perlu memilih media yang tepat agar merangsang siswa kelas XI dan XII</p>

	<p>lebih aktif, mau menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan dari guru, berani ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi saat mengikuti pembelajaran serta menguasai materi yang diharapkan. Tantangan lain yang perlu saya pecahkan yaitu dalam pemilihan model pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran dan karakteristik siswa. Dan hal yang lebih penting lagi yaitu perlunya penguasaan terhadap media terlebih pembelajaran berbantuan teknologi perlu saya optimalkan agar lebih baik. Dikarenakan saat pelaksanaan praktik pembelajaran masih terkendala teknis, suara dalam media PPT yang sudah saya siapkan tidak keluar sehingga memakan waktu dan perhatian siswa menjadi terpecah beberapa waktu. Tantangan yang saya hadapi melibatkan dari segi kompetensi yang saya miliki yaitu perencanaan dalam hal metode, media beserta alat peraga dan pelaksanaan praktik pembelajaran dengan model <i>project based learning</i> secara runtut dan variatif sedangkan dari sisi siswa adalah tantangan dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran.</p>
<p><b>Aksi :</b> Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Ada langkah- langkah yang saya lakukan dalam menghadapi tantangan di kelas XI TBSM dalam pembuatan desain prototype produk barang dan XII TBSM dalam pembuatan media promosi jasa mekanik tersebut antara lain, strategi yang saya lakukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki keterlibatan aktif saat pembelajaran adalah dengan merancang pembelajaran variatif yang berpusat pada siswa. Disini saya mengembangkan RPP dengan kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik. Pada saat kegiatan praktik pembelajaran , selain saya memberikan pemahaman terkait materi pada siswa, saya juga menggunakan media PPT yang saya lengkapi dengan video tutorial untuk media belajar siswa, selain itu saya juga menggunakan aplikasi 3D Modeling App, alat peraga konkrit seperti background foto box untuk membuat foto produk, menyiapkan alat fotografi sederhana seperti ring LED, tripot dan aksesoris. Saat pelaksanaan praktik ini saya melibatkan sebagian besar siswa untuk maju dan terlibat aktif menggunakan media yang telah saya siapkan. Dalam hal sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini, saya memilih model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran dan kondisi siswa. Disini saya menggunakan strategi pembelajaran problem based learning untuk kelas XII dan <i>project based learning</i> untuk kelas XI TBSM dengan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan penugasan. Strategi pembelajaran problem based learning dan <i>project based learning</i> saya terapkan dengan mengacu pada 5 tahap</p>

	<p>pembelajaran yaitu sebelum masuk lebih lanjut dalam kegiatan pembelajaran terlebih dahulu saya menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik, dimana siswa dapat mengetahui gambaran sederhana dari pembelajaran yang nantinya akan mereka lakukan serta saya membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Kedua, melakukan perancangan penyelesaian proyek. Pada tahap ini, siswa menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan desain prortotype produk dan melakukan foto produk. Ketiga, penyusunan jadwal yaitu mengatur waktu penyelesaian desain prototype produk dan proyek foto produk yang akan dibuat. Ke empat, Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring. Saya mengorganisasikan peserta didik dalam membuat ke dalam kelompok belajar, siswa belajar bersama secara berkelompok dan siswa telah mampu untuk bekerjasama, menyampaikan ide, gagasan dan pendapat mereka dengan lebih berani dan percaya diri. Bimbingan kinerja kelompok belajar, saat kegiatan ini siswa merasa senang karena guru memberikan bimbingan pada tiap kelompok dalam membuat foto produk saat kegiatan kelompok. Kelima tahapan mengevaluasi proses dan hasil proyek. Siswa ternyata telah mampu menyelesaikan soal dan permasalahan yang diberikan oleh guru secara berkelompok. Sumber daya / materi yang saya perlukan selanjutnya adalah perlunya mengoperasikan media elektronik berbantuan laptop agar mahir karena sebagai salah satu media yang saya perlukan dalam praktik pembelajaran. Saya juga harus berusaha belajar mengoperasikan berbagai tampilan dan tayangan menggunakan media berbantuan teknologi hingga benar-benar lancar sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi dan keaktifan siswa saat pembelajaran.</p>
<p><b>Refleksi Hasil dan dampak</b>          Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Saat saya melaksanakan kegiatan praktik baik di kelas XI maupun kelas XII TBSM, tentu saja berdampak dan berpengaruh dari aksi dan langkah- langkah yang telah saya lakukan. Hasil kegiatan praktik yang telah saya lakukan berdampak positif dan efektif dalam meningkatkan peran serta siswa saat belajar. Hal ini terbukti dari rencana dan pelaksanaan kegiatan yang telah saya susun dan berpusat pada siswa lebih meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat desai prototype produk dan foto produk saat proses pembelajaran. Terlihat dari siswa kelas XI dan XII TBSM menghasilkan desai prototype produk dan foto produk dengan hasil yang lebih baik, terlihat dari kualitas desai gambar dengan aplikasi 3D dan foto yang tidak kabur dan fokus terhadap produk, desain dan proporsi foto yang ditampilkan mengarah terhadap produk yang menjadi objek pemasaran. Penggunaan background untuk foto produk yang sesuai sehingga memberikan kesan yang</p>

mendalam terhadap customer. Selain itu pemilihan media pembelajaran dan alat peraga konkrit yang telah saya dipadukan dengan pembelajaran berbasis TPACK berupa PPT dengan video pembelajaran yang membuat siswa mampu memahami cara membuat foto produk yang baik. Dan terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa karena setelah proses evaluasi hasil belajar, hasilnya nilai siswa sudah diatas KKM. Selain itu, pemilihan model pembelajaran project based learning dapat membangkitkan minat siswa untuk saling bekerjasama, saling membantu dengan teman lain, terlihat dari respon yang diberikan siswa saat menanggapi pertanyaan guru seputar materi. Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran ini sangat antusias karena pembelajaran lebih menyenangkan. Media yang digunakan pun menarik sehingga materi dapat dengan mudah dipahami. Faktor keberhasilan pembelajaran yang telah saya praktikkan ini sangat ditentukan dari pengelolaan pembelajaran, berdasarkan penguasaan terhadap media dan bahan ajar, serta model dan langkah- langkah kegiatan belajar yang sudah saya buat dan persiapkan. Saat kegiatan praktik pembelajaran, yang sudah saya lakukan adalah penggunaan media, model dan melakukan variasi pembelajaran agar lebih kreatif sebagai upaya meningkatkan pembelajaran yang inovatif. Keberhasilan praktik pembelajaran tidak lepas dari peran serta pihak sekolah dan teman sejawat dalam mendukung pelaksanaan praktik pembelajaran inovatif. Keberhasilan ini terlihat dari siswa kelas XI TBSM dan XII TBSM yang telah mampu meningkatkan keaktifan dan peran sertanya dalam berbicara, terbukti siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, mampu bekerjasama dalam kelompok, berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Siswa kelas XI TBSM dan XII TBSM juga terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar juga sesuai dengan yang diharapkan.